

## ABSTRAK

Konsep penelitian yang penulis angkat dalam tesis ini adalah "Pemberdayaan Unit Produksi di SMK sebagai Alternatif Masukan Dana untuk Kelancaran Proses Belajar Mengajar" sebagai aplikasi manajemen strategi, dalam mengelola unit bisnis di SMKN 1 Mundu, karena masih ditemukannya tidak memiliki Visi, Misi dan strategi. Pendekatan yang ingin dikemukakan mulai dengan analisis SWOT /SLOT yang tampak dan memungkinkan, untuk dapat diterapkan dan dikembangkan pada kegiatan unit produksi.

Konsep teori manajemen strategi diarahkan pula untuk melakukan re-inventing dan pemberdayaan seluruh komponen lingkungan internal dan eksternal mulai dari sumber daya manusia (guru, pegawai dan siswa), industri, nelayan, pemerintah daerah, majelis sekolah, dan institusi sebagai *stakeholder* serta mitra kerja dari SMKN 1 Mundu Cirebon. *Stakeholder* internal supaya menjadi perhatian unit produksi, yang mempunyai tanggungjawab sosial dan memberikan keuntungan sosial bagi masyarakat sekolah. Anggaran sosialisasi dapat menentukan kegiatan bisnis yang sedang berlangsung dalam menyediakan pelayanan prima terhadap pelanggan internal maupun eksternal.

Pemberdayaan pelayanan menuju pelayanan standar, memegang peranan penting terutama pelayanan jasa (pendidikan dan latihan), belum munculnya suatu kreativitas, inovasi baru untuk menghadapi tantangan dari peluang, dan kesempatan yang ada di lingkungan sekolah. Kebutuhan pengetahuan, keterampilan praktis, tentang kelautan walaupun sederhana, peluang bisnisnya cukup tinggi, tetapi ternyata masih ada budaya menunggu pekerjaan. Temuan lain adalah pengurus unit produksi belum mengarahkan kepada perilaku ekonomi dengan indikator profitabilitas dari produk (hasil penangkapan ikan dan diklat kelautan), kawasan (nelayan, pelanggan, industri), kelompok pelanggan, segmen pasar, dan saluran pelanggan.

Tahapan tujuan, sasaran yang ingin dicapai pada penelitian ini, untuk dikembangkan, dievaluasi, sebagai kunci keberhasilan membina, dan menata unit produksi yaitu: (1) Penerapan manajemen strategi dalam pemanfaatan sumber daya alam (laut Jawa), sarana dan prasarana, modal awal operasional, pelaksanaan pendidikan dan latihan serta hambatan (2) Pemanfaatan jaringan kerjasama dengan lingkungan industri, nelayan, dan pemasaran hasil kegiatan unit produksi (3). Pengendalian dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim kerja yang kondusif agar kinerja, unjuk kerja guru, pegawai, siswa, lingkungan kampus, pemeliharaan, dan perawatan kapal diharapkan untuk mendorong agar unit produksi lebih profesional. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan dukungan penelitian lapangan, survey, observasi, wawancara dan angket terhadap kegiatan unit produksi. Berdasarkan temuan tersebut diperoleh hasil, untuk dianalisis terhadap kegiatan unit produksi, yang masih perlu dibenahi, dibekali pengetahuan, keterampilan, semangat dalam mengelola, dan menerapkan manajemen strategi.